

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Mall Commerce Jakarta Living Star, maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, plafond, lantai, pintu & jendela dan sanitary) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PM-PUPR-1/2022.
2. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan arsitektur pada proyek Mall Commerce Jakarta Living Star dari Basement 1 hingga lantai 23 yaitu sebesar Rp46.409.598.964,00 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp51.514.644.860,00 Sementara biaya per meter persegi pekerjaan adalah Rp2.699.504,52.
3. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek Mall Commerce Jakarta Living Star diperkirakan total durasi pengerjaan selama 18 bulan.
5. *Cashflow* berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp46.409.589.964,00 nilai retensi 5% sebesar Rp2.320.479.498,2 dan pinjaman kas kantor sebesar Rp.1.000.000.000,00 Pada penyusunan *cashflow* ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu :
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga
 - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

4.2.Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*

DAFTAR PUSTAKA

(Djojowiriono, 1984), Pengertian Rencana Anggaran Biaya.

(Kashmir dan Jakfar, 2012), Penjelasan Tentang Pengertian *Cashflow*.

Yasin, N. (2003). *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. Gramedia. Jakarta.

Zulfi, M. (2007). *Pengenalan dan Peranan Quantity Surveyor dalam Proyek Konstruksi*. Dipetik juli 20, 2019, dari IQSI

<http://iqsi.org/site2/index.php/publikasi/artikel/30-pengenalan-dan-peranan-quantity>

surveyor-pada-proyek-konstruksi.

Herianto Lody, 2020. *Metode Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Pasangan Bata Ringan Dan Plesteran Pada Pekerjaan Proyek Office And Distribution Centre PT. Sukanda Jaya Airmadidi- Minahasa Utara*